



BUKA BERSAMA ANAK JALANAN DAN ANAK YATIM “NGABUBURIT ASIK BERSAMA PELINDO”

Muhammad Budi Hariyono^{1*}, Dyva Claretta²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 20043010081@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Momen spesial dalam Bulan Ramadhan yang mulia ini tentunya tidak lengkap apabila hanya kita rasakan sendiri, sedangkan diluar sana masih banyak anak-anak kita dengan nasib yang kurang beruntung. Oleh karena itu, LMI bersama dengan Pelindo berkolaborasi untuk membantu anak jalanan dan anak yatim untuk merasakan keindahan Bulan Suci Ramadhan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 di Sanggar Alang-Alang, Surabaya. Anak jalanan dan anak yatim merasa bahagia selama mengikuti kegiatan ini dan merasa termotivasi untuk mencapai impiannya. Selain itu, peserta yang berasal dari peserta magang batch 4 dan alumni juga dapat menjalin serta mempererat tali silaturahmi dengan anak jalanan dan anak yatim di Sanggar Alang-Alang. Namun, sebaiknya tidak hanya memberikan santunan saja, akan tetapi juga perlu diadakan kegiatan pemberdayaan untuk anak-anak yang bernasib kurang beruntung tersebut.

Kata kunci: Buka bersama; ngabuburit; anak jalanan; anak yatim

IFTAR TOGETHER WITH STREET CHILDREN AND ORPHANS "FUN NGABUBURIT WITH PELINDO"

ABSTRACT

The special moments during this noble month of Ramadan would certainly be incomplete if we only experience them ourselves, while there are still many less fortunate children out there. Therefore, LMI in collaboration with Pelindo, has collaborated to help street children and orphans experience the beauty of the Holy Month of Ramadan. The activity will take place on March 2 2023, at Sanggar Alang-Alang, Surabaya. Street children and orphans feel happy while participating in this activity and feel motivated to achieve their dreams. Additionally, participants from the 4th batch of interns and alumni can also build and strengthen relationships with street children and orphans at Sanggar Alang-Alang. However, it is advisable not only to provide charity but also to organize empowerment activities for those less fortunate children.

Keywords: Iftar together; ngabuburit; street children; orphans

PENDAHULUAN

Dalam agama Islam Bulan Ramadhan merupakan bulan suci dan mulia untuk seluruh umat islam (Muyasarah dalam Aprilioni dkk, 2022). Seluruh umat muslim diwajibkan untuk berpuasa selama satu bulan penuh sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Puasa selama bulan Ramadhan menjadi ibadah wajib yang termasuk dalam rukun islam bagi setiap muslim yang sudah baligh serta mampu melaksanakannya.

Puasa Ramadhan memiliki begitu banyak makna dan tujuan, antara lain sebagai bentuk taqwa dan pengendalian diri atas nafsu serta sebagai pengingat bagi umat muslim untuk terus bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Selama melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, umat muslim diwajibkan untuk menahan diri dari makan, minum, dan segala hal yang dapat membatalkan puasa dimulai pada matahari terbit hingga matahari kembali terbenam. Ramadhan juga menjadi momentum bagi orang-orang yang beriman untuk memperkuat ibadah dan kepedulian terhadap sesama manusia, seperti meningkatkan sholat, membaca Al-Quran, bersedekah, zakat, serta mempererat silaturahmi dengan keluarga, tetangga, kerabat, dan masyarakat di sekitarnya.

Bulan Ramadhan turut menjadi momen yang dinantikan oleh masyarakat muslim di Indonesia terutama untuk melakukan aktivitas ngabuburit dan berbuka bersama. Ngabuburit merupakan kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh umat muslim di Indonesia untuk menghabiskan waktu luang sambil menunggu waktu berbuka tiba, jadi istilah ngabuburit hanya ada ketika masuk Bulan Ramadhan saja (Simbolon dalam Hambali dan Kusumaningtyas, 2022). Sedangkan buka bersama ialah tradisi berbuka



puasa bersama secara beramai-ramai dengan keluarga, teman, dan lain sebagainya dengan banyak hidangan. Kedua tradisi ini sangat populer dilakukan di kalangan umat muslim di seluruh Indonesia ketika memasuki Bulan Ramadhan.

Momen spesial dalam Bulan Ramadhan ini tentunya tidak lengkap apabila hanya kita rasakan sendiri, sedangkan diluar sana masih banyak anak-anak kita dengan nasib yang kurang beruntung. Di Kota Surabaya, tepatnya di daerah Joyoboyo cukup dikenal dengan lingkungan yang kumuh, banyak dijumpai anak-anak jalanan, anak dari keluarga kurang mampu, serta anak yatim. Anak kecil dan remaja yang kurang beruntung tersebut seringkali harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di bulan yang penuh berkah ini. Padahal dalam masa ini anak seharusnya mendapatkan pengasuhan, pengayoman, dan kasih sayang dari kedua orang tuanya.

Oleh karena itu, LMI bersama dengan Pelindo berkolaborasi untuk membantu mereka untuk merasakan keindahan Bulan Suci Ramadhan. Selain itu, kegiatan buka bersama anak-anak jalanan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama pada intern LMI, meningkatkan rasa persaudaraan dan menjaga tali silaturahmi dengan anak-anak jalanan serta menyebarkan manfaat lembaga zakat dan Pelindo di lingkungan anak-anak jalanan. Kepedulian kita di Bulan suci Ramadhan terhadap anak-anak jalanan semoga tidak hanya berhenti di Bulan Ramadhan saja, namun dapat berlanjut hingga di bulan-bulan berikutnya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa buka bersama anak jalanan dan anak yatim “Ngabuburit Asik Bersama Pelindo” ini diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah termasuk mahasiswa magang bersertifikat dengan berkolaborasi bersama PT Pelindo. Sedangkan peserta kegiatan ini adalah mahasiswa magang batch 4 LMI, alumni magang LMI, team LMI, serta anak-anak jalanan, anak-anak dari keluarga kurang mampu, dan anak-anak yatim dari Sanggar Alang-Alang milik Bapak Didit Hape.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 2 Maret 2023 mulai pukul 12.00 WIB yang berlokasi di Sanggar Alang-Alang, Surabaya. Kegiatan buka bersama dan santunan untuk anak-anak jalanan dan anak-anak yatim tersebut dimulai dengan pembukaan dan sambutan, kemudian dilanjutkan dengan penampilan kisah nabi dengan boneka tangan, kegiatan berikutnya adalah pemberian materi dari tim relawan, kemudian dilanjutkan dengan pembagian doorprize dan penampilan musik kulantik sambil menunggu adzan maghrib. Setelah adzan maghrib berkumandang acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan acara terakhir yaitu penutupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjadi anak jalanan bukanlah pilihan hidup yang diinginkan banyak orang, dan bukan pula pilihan hidup yang menyenangkan. Menurut Yakob dalam Astri (2014) anak jalanan merupakan anak yang dipaksa keberadaannya oleh suatu keadaan baik itu ekonomi, keharmonisan, keluarga, kriminalitas, dan lain sebagainya yang ia sendiri tidak mengkehendaknya, sehingga membuat dirinya harus mempertahankan eksistensinya sebagai layaknya manusia dewasa untuk terus hidup dengan bekerja apa saja, dimana saja, dan kapan saja mereka bisa.

Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara yang menganut konsep kesejahteraan pun telah menjamin hak dari anak-anak terlantar dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 3 ayat (1) yang mengamanatkan kewajiban negara untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar. Anak terlantar termasuk salah satunya anak jalanan berhak untuk mendapatkan hak atas kebutuhan dasar warga negara. Berdasarkan undang-undang tersebut semua anak terlantar yang mengalami hambatan dalam menjalani kehidupan yang layak dan belum mencapai usia dewasa wajib dan harus mendapatkan hak-hak yang sama seperti anak-anak lainnya sesuai dengan harkat dan martabat dirinya sebagai manusia (Sukadi dkk, 2020). Permasalahan anak jalanan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan untuk membantu anak jalanan dan anak kurang beruntung lainnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Al-Quran mempunyai perhatian khusus terhadap anak yatim, hal ini dikarenakan usia mereka masih belum matang dan tidak mampu mewujudkan kemaslahatan yang akan menjamin masa depan diri mereka sendiri. Perhatian Al-Quran terhadap anak yatim ini telah muncul sejak awal turunnya

sampai saat wahyu tersebut lengkap dan sempurna. Salah satu dari sekian banyak anak yatim terdapat pada Q.S. An-Nisa ayat 36, yang artinya “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat-baiknya kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”. Bagi orang-orang yang senantiasa peduli dengan anak yatim, mencintai, menyantuni, dan turut membantu memenuhi kebutuhan mereka, Allah SWT akan memberikan pahala yang besar bagi mereka.

Kegiatan buka bersama dan santunan anak jalanan dan anak yatim ini dilaksanakan untuk menjalin tali silaturahmi antara Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah dan Pelindo dengan anak jalanan dan anak yatim di Sanggar Alang-Alang Surabaya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli intern LMI terhadap anak-anak yang kurang beruntung. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan senyuman serta sedikit membantu meringankan beban anak-anak yang kurang beruntung tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan buka bersama dan santunan anak jalanan dan anak yatim di Sanggar Alang-Alang diawali dengan pembukaan oleh panitia, kemudian dilanjutkan dengan penampilan dongeng dengan boneka tangan yang menceritakan kisah Rasulullah SAW. Aktivitas berikutnya adalah pemberian materi dari tim relawan, dilanjutkan dengan pembagian doorprize bagi anak-anak yang berani maju ke depan untuk menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Acara selanjutnya adalah games dan penampilan musik klantink sambil menunggu adzan maghrib. Setelah adzan maghrib, acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan acara terakhir yaitu penutupan yang diisi dengan kegiatan salaman dan tos dengan relawan yang memakai kostum superhero.

Selama pelaksanaan acara buka bersama, tampak senyuman di wajah anak-anak jalanan dan anak-anak yatim yang mengikuti kegiatan tersebut. Mereka juga merasa termotivasi untuk dapat menggapai impiannya yang di masa yang akan datang. Selain itu, peserta yang berasal dari mahasiswa magang batch 4 dan alumni magang juga dapat berinteraksi secara langsung serta mempererat tali silaturahmi dengan anak-anak jalanan dan anak-anak yatim di Sanggar Alang-Alang Surabaya. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah semangat dan antusiasme anak-anak dan peserta lainnya selama mengikuti kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan buka bersama dan santunan anak jalanan serta anak yatim ini adalah hasil kerjasama LMI dengan PT Pelindo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama pada intern LMI, meningkatkan rasa persaudaraan dan menjaga tali silaturahmi dengan anak-anak jalanan serta menyebarluaskan manfaat lembaga zakat dan Pelindo di lingkungan anak-anak jalanan. Tampak senyuman ditunjukkan oleh anak-anak jalanan dan anak-anak yatim yang merasa bahagia selama mengikuti kegiatan ini dan merasa termotivasi untuk mencapai impiannya di masa depan.



Selain itu, peserta yang berasal dari peserta magang batch 4 dan alumni dapat menjalin serta mempererat tali silaturahmi dengan anak jalanan dan anak yatim di Sanggar Alang-Alang.

Kegiatan sosial semacam ini seharusnya dapat dilakukan tidak hanya pada Bulan Ramadhan. Dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan secara konsisten diharapkan dapat membantu meringankan beban anak jalanan dan anak yatim dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan tersebut juga dapat menjadi motivasi bagi anak jalanan dan anak yatim agar tetap tegar dan semangat dalam mencapai impiannya di masa depan. Namun, sebaiknya jangan hanya memberikan santunan saja, tetapi juga perlu diadakannya kegiatan pemberdayaan untuk anak-anak yang bernasib kurang beruntung tersebut. Dengan adanya pemberdayaan diharapkan memberikan anak-anak jalanan dan yatim kemampuan untuk mengenali kelebihan dirinya masing-masing serta dapat memanfaatkannya dengan baik guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilioni, D., Yajen, J. M., Yuliana, K., Maulida, H., & Hamdan, A. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Bermain dalam Acara Ngabuburit di Lembur Keneh. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 909-923.
- Astri, H. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia: faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(2), 145-155.
- Hambali, A. (2022). Pemberdayaan Remaja Desa Tegalsari Melalui Kegiatan Ngabuburit Seru Bareng Kakak Muttaqien: Pelatihan Fotografi Bagi Anak Remaja. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2).
- Sukadi, I., Heriyawanto, G. S., & Ningsih, M. R. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Terlantar Dalam Perspektif Negara Kesejahteraan. *QAWWAM*, 14(2), 25-36.